

BAB II

GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953 dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi serta investasi. Dalam bidang konstruksi, PT PP (Persero) Tbk melayani berbagai jenis pekerjaan yang meliputi pembangunan gedung, pekerjaan sipil dan infrastruktur, Engineering, Procurement, and Construction (EPC), pekerjaan spesialis, plant, serta penyediaan peralatan. Sementara itu, pada sektor investasi, perusahaan berfokus pada pengembangan infrastruktur, properti, dan energi. Struktur kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk didominasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% sebagai pemegang saham mayoritas, sedangkan sisanya sebesar 49% dimiliki oleh publik, sehingga menjadikan perseroan sebagai perusahaan terbuka yang menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Pendirian PT PP (Persero) Tbk didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 1961, yang menetapkan tujuan utama perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan konsep ekonomi terpimpin, dengan mengutamakan kepentingan masyarakat, kesejahteraan tenaga kerja, serta terciptanya kondisi kerja yang

aman, tenteram, dan produktif. Dalam kerangka tersebut, PT PP (Persero) Tbk mengemban amanah sebagai agen pemerintah dalam perencanaan, pemborongan, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan pembangunan, guna mendukung terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur secara material maupun spiritual. Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 31 tanggal 14 April 2023, maksud dan tujuan PT PP (Persero) Tbk adalah menyelenggarakan usaha di bidang industri, konstruksi, Engineering, Procurement, and Construction (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, serta penyediaan layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering, dan perencanaan pengembangan. Selain itu, perseroan juga berupaya mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan/atau jasa yang bermutu tinggi, berdaya saing, serta mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Dalam rangka memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan daya saing di sektor konstruksi serta investasi, PT PP (Persero) Tbk mengembangkan sejumlah anak perusahaan strategis yang bergerak di berbagai bidang usaha. Keberadaan anak perusahaan ini mencerminkan komitmen perseroan dalam melakukan diversifikasi bisnis serta optimalisasi sumber daya untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.



Gambar 2. 1 Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk
 Sumber: <https://www.ptpp.co.id/id/tentang-kami/afiliasi>

Anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk meliputi PT PP Urban, yang berfokus pada pengembangan kawasan perkotaan dan properti terpadu; PT PP Infrastruktur, yang bergerak dalam penyediaan dan pengelolaan infrastruktur utilitas terintegrasi; PT PP Energi, yang mengembangkan sektor energi sebagai bagian dari strategi penguatan portofolio investasi jangka panjang; PT PP Properti, yang berperan dalam pengembangan properti komersial dan residensial; serta PT PP Presisi, yang bergerak dalam bidang konstruksi berbasis teknologi, khususnya pada pekerjaan spesialis, konstruksi berat, dan jasa pertambangan. Sinergi antar anak perusahaan ini memungkinkan PT PP (Persero) Tbk untuk menyediakan solusi konstruksi dan investasi yang terintegrasi, inovatif, serta berdaya saing tinggi.



Gambar 2. 2 Investasi PT PP (Persero) Tbk
 Sumber: <https://www.ptpp.co.id/id/tentang-kami/afiliasi>

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan struktur bisnis, PT PP (Persero) Tbk juga melakukan investasi pada sejumlah perusahaan yang bergerak di berbagai sektor strategis. Beberapa perusahaan yang menjadi bagian dari portofolio investasi PT PP (Persero) Tbk antara lain Celebes Railway Indonesia, yang bergerak di bidang transportasi perkeretaapian; PT Centurion Perkasa Iman, yang berfokus pada sektor pengembangan infrastruktur dan properti; PP Semarang–Demak, yang berperan dalam pembangunan jalan tol sebagai proyek strategis nasional; PP Sinergi Banjaratma, yang mengembangkan kawasan heritage dan pariwisata berbasis revitalisasi aset bersejarah; serta Sinergi Colomadu, yang bergerak dalam pengelolaan kawasan wisata dan komersial terpadu. Investasi pada sektor-sektor tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat regional maupun nasional. Seluruh kegiatan usaha tersebut dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, guna mencapai kinerja optimal dan meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

2.1.2 Visi dan Misi

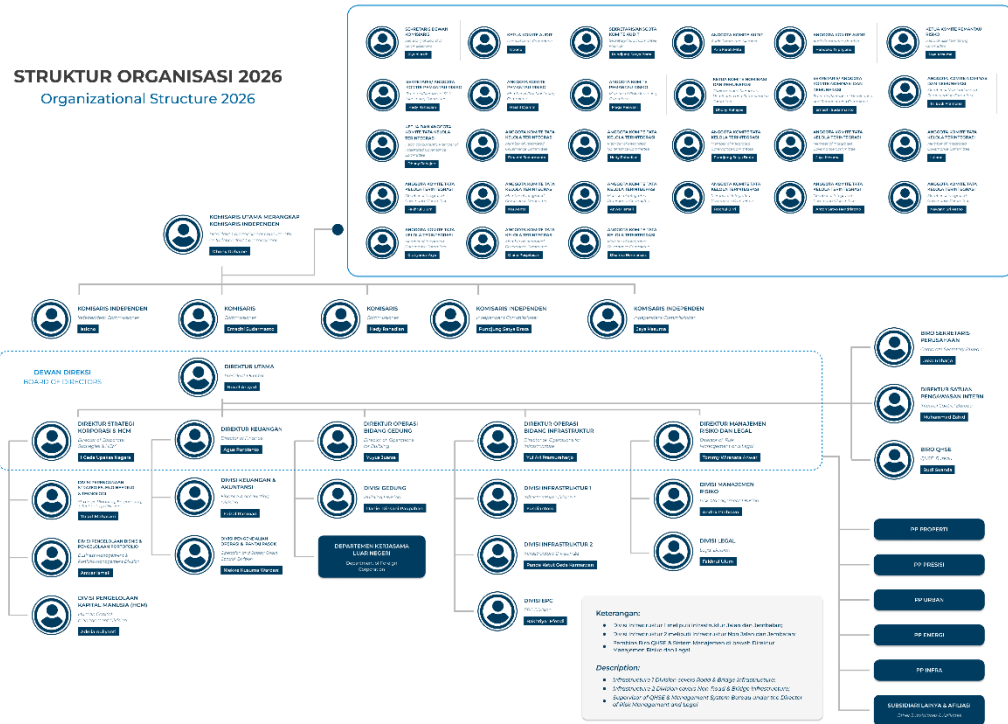
1. Visi PT PP (Persero) Tbk

“Menjadi Kontraktor Pilihan Utama yang Inovatif, Unggul dan Berkelanjutan Didukung Keuangan yang Sehat”.

2. Misi PT PP (Persero) Tbk

- 1) Menyediakan jasa konstruksi dan EPC dengan fokus pada pengembangan gedung dan infrastruktur, yang berbasis tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan prinsip berkelanjutan
- 2) Menciptakan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan melalui daya saing yang tinggi dan sinergi strategis dalam konstruksi dan EPC, serta investasi terkait
- 3) Mewujudkan talenta unggul dan tangguh dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan evaluasi yang selaras dengan budaya Perusahaan
- 4) Mencapai kinerja unggul berkelanjutan lewat pengoptimalan inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan
- 5) Membangun Perusahaan yang berkelanjutan berlandaskan keuangan yang sehat

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT PP (Persero) Tbk

Sumber: <https://www.ptpp.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi>

Struktur organisasi PT PP (Persero) Tbk Tahun 2026 dirancang secara sistematis untuk mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan, meningkatkan kinerja operasional, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Struktur ini mencerminkan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang jelas di setiap jenjang organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit-unit kerja operasional.

Pada tingkat pengawasan, PT PP (Persero) Tbk memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Komisaris, serta Komisaris Independen. Dewan Komisaris

berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola yang baik. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Pada tingkat pengurusan, PT PP (Persero) Tbk dipimpin oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan dan pencapaian kinerja perusahaan. Direktur Utama didampingi oleh beberapa direktur yang membawahi bidang strategis, yaitu Direktur Strategi Korporasi dan Human Capital Management (HCM), Direktur Keuangan, Direktur Operasi Bidang Gedung, Direktur Operasi Bidang Infrastruktur, serta Direktur Manajemen Risiko dan Legal. Pembagian bidang ini mencerminkan fokus perusahaan dalam mengelola kegiatan konstruksi, pengembangan sumber daya manusia, keuangan, operasional, serta pengendalian risiko dan aspek hukum secara terintegrasi.

Dalam struktur operasional, masing-masing direktorat membawahi sejumlah divisi yang memiliki fungsi spesifik. Direktorat Strategi Korporasi dan HCM membawahi Divisi Perencanaan Strategis, Engineering &

Technology, Divisi Pengelolaan Bisnis dan Pengembangan Portofolio, serta Divisi Pengelolaan Kapital Manusia. Direktorat Keuangan mengoordinasikan Divisi Keuangan dan Akuntansi serta Divisi Pengendalian Operasi dan Rantai Pasok. Direktorat Operasi Bidang Gedung membawahi Divisi Gedung, Departemen Kerja Sama Luar Negeri, serta Divisi Engineering, Procurement, and Construction (EPC). Sementara itu, Direktorat Operasi Bidang Infrastruktur membawahi Divisi Infrastruktur 1 dan Divisi Infrastruktur 2 yang masing-masing menangani pekerjaan infrastruktur jalan dan jembatan. Adapun Direktorat Manajemen Risiko dan Legal bertanggung jawab atas Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Legal, guna memastikan pengelolaan risiko serta kepatuhan hukum perusahaan berjalan optimal.

Selain itu, terdapat unit kerja pendukung yang berada langsung di bawah koordinasi Direksi, yaitu Biro Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Biro QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment). Unit-unit ini berperan penting dalam menjaga transparansi informasi, pengendalian internal, serta penerapan standar mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.